

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan penulis di lapangan, maka dapat diambil kesimpulan tentang “Dampak Menonton Film Kartun Upin Ipin seri ramadhan Pada Pembentukan Karakter Islami menghormati orang yang melakukan puasa di TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang” sebagai berikut :

1. Tayangan film Upin Ipin seri ramadhan dalam pembentukan karakter islami anak didik di TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, pembentukan karakter islami dengan menonton film Upin dan Ipin dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain percakapan, ceramah, pemberian tugas, metode punishment and reward, dan demonstrasi ganda. menggunakan. Strategi Pembiasaan / pembudayaan (*familiarity*), belajar yang baik (*moral knowledge*), mencintai dan merasakan kebaikan (*feeling and love good*), berbuat baik (*moral behavior*), keteladanan dari lingkungan (*moral modeling*)
2. Pembentukan karakter islami anak didik di TKIT Permata Bunda Kabupaten Rembang dari tidak mendengarkan orang tua menjadi sering mendengarkannya, perubahan kepribadian yang baik dalam hidup, anak-anak belajar menjalankan puasa Ramadhan, Sholat Tarawih berjamaah, membayar Zakat Fitri, berbagi makanan dengan anak-anak yang membutuhkan.
3. Dampak menonton tayangan film upin ipin seri ramadhan pada pembentukan karakter islami anak didik di TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang mempunyai dampak negatif antara lain : Dari segi bahasa, melalui menonton film Upin dan Ipin, anak-anak melupakan bahasanya: bahasa Indonesia, gangguan penglihatan, gangguan konsentrasi, dan gangguan perkembangan bahasa anak. Dari sini dapat disimpulkan bahwa anak-anak lebih tertarik dengan

media audiovisual daripada menggunakan ceramah, mendengarkan atau berbicara secara verbal.

## **B. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan, penulis berupaya memberi saran antara lain

1. Perhatikan nilai-nilai yang dikandungnya agar masyarakat dan sineas bisa lebih selektif untuk memilih film sebagai sarana berkomunikasi. Stasiun penyiaran juga diharapkan mengetahui bahwa sebagian dari pemirsanya adalah anak-anak, dan penyelenggara dapat memilih dan menyajikan program yang cukup bisa mendorong perkembangan anak-anak.
2. Bagipemerhati pendidik dan pendidik, terus tingkatkan mutu pendidikan agama Islam (PAI) dari sisi keragaman materi dan metode, dan siswa secara optimal menerima dan menganalisis materi yang disajikan, memungkinkan untuk menghayati dan menerapkan pada hidup keseharian.
3. Memberi pendidikan agama sejak dini pada orang tua kepada anaknya agar terkendali dalam proses perkembangan belajar dan lebih cerdas dalam berbuat baik dan buruk. Orangtua pun perlu mendampingi anaknya ketika nonton film. Dengan begitu, orangtua bisa mengarahkan dan mengontrol dalam menonton film yang berdasarkan umurnya, menyuruh mereka mengambil pelajaran dari pemandangan tersebut, dan mencegah agar film tidak hanya digunakan sebagai alat hiburan.